

KESIAPAN KERJA ASPEK SIKAP SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK IT AL – FURQON SANDEN

Ahmad Agung Parfiyanto, Suyitno, Arif Susanto, Dwi Jatmoko
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Purworejo.
E - mail : ahmadagung231@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kesiapan kerja aspek sikap siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK IT Al–Furqon Sanden. Fokus utama penelitian mencakup tiga indikator: penguasaan informasi dunia kerja, kemandirian belajar, dan disiplin kerja siswa dalam praktik produktif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 15 siswa yang diambil melalui teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitasnya dengan korelasi product moment dan reliabilitas dengan alpha cronbach. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja aspek sikap ditinjau dari penguasaan informasi dunia kerja berada pada kategori baik (79%), kemandirian belajar berada pada kategori sedang/cukup (93%), dan disiplin kerja praktik mencapai hasil yang sangat maksimal. Secara keseluruhan, siswa menunjukkan kesiapan sikap yang positif untuk memasuki dunia industri, meskipun penguasaan informasi dunia kerja masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci: Kesiapan Kerja, Teknik Sepeda Motor, Pendidikan Vokasi, Sikap Kerja.

A. PENDAHULUAN

Tingginya angka pengangguran dan lulusan SMK yang tidak terserap di dunia kerja dikarenakan tidak terpenuhinya tuntutan kualitas yang disyaratkan oleh dunia kerja. Hal ini menunjukkan masih rendahnya kualitas atau mutu lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja yang terdidik dan terampil yang siap memasuki dunia kerja/ industri atau dengan kata lain kesiapan kerja siswa SMK belum sesuai harapan pihak industri selaku konsumen/ pemakai jasa lulusan sekolah kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) IT AL – Furqon Sanden menciptakan sekolah dengan standar internasional dalam rangka untuk mendapatkan hasil sumber daya manusia yang kompeten. Dengan demikian, SMK IT AL – Furqon Sanden yang merupakan bagian dari lembaga penghasil tenaga kerja yang kompeten tentu saja mempunyai andil yang besar dalam menciptakan lulusan yang mempunyai kesiapan kerja yang bagus dan sesuai dengan permintaan dari dunia kerja ataupun dunia industri, sehingga SMK sebagai pencetak tenaga kerja menengah yang siap memasuki dunia kerja telah tercapai sekaligus mampu menekan jumlah pengangguran di Indonesia yang setiap tahun terus bertambah.

Untuk membekali lulusan yang siap bersaing di dunia kerja, SMK IT AL - Furqon Sanden melakukan upaya-upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan sistem pembelajaran yang terpusat pada siswa (*student centered learning*) yang menuntut siswa untuk aktif dan mandiri dalam belajar. Selain menerapkan sistem pembelajaran yang terpusat pada siswa (*student centered learning*), SMK IT AL - Furqon Sanden menerapkan sistem disiplin belajar. Disiplin belajar ini mencakup pembelajaran secara keseluruhan yang dilaksanakan

disekolah baik dari mentaati peraturan sekolah, cara berpakaian, hubungan antar siswa dan guru, disiplin kelas, dan juga disiplin praktik. Dengan sikap disiplin yang tinggi ini, diharapkan akan tercipta lulusan yang terampil dan berdisiplin tinggi yang siap bersaing di era globalisasi yang semakin ketat seperti saat ini.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan fenomena kesiapan kerja tanpa melakukan pengujian hipotesis. Penelitian dilaksanakan di SMK IT Al-Furqon Sanden pada periode Januari – Maret 2025.

1. Tahap Analysis

Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi permasalahan terkait kesiapan kerja lulusan SMK di dunia industri. Kegiatan meliputi observasi awal di SMK IT Al-Furqon Sanden, analisis variabel penelitian yang mencakup penguasaan informasi dunia kerja, kemandirian belajar, dan disiplin kerja siswa.

2. Tahap Design

Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner dengan skala Likert empat alternatif jawaban. Instrumen dirancang dengan kisi-kisi yang mencakup indikator frekuensi pencarian informasi, inisiatif belajar, tanggung jawab, hingga kepatuhan pada prosedur keselamatan kerja (SOP).

3. Tahap Development

Sebelum digunakan, instrumen penelitian divalidasi melalui construct validity dengan meminta pertimbangan dari dosen ahli (judgment expert). Selanjutnya, dilakukan uji coba instrumen untuk mengukur tingkat validitas menggunakan korelasi Product Moment dan reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Instrumen dinyatakan layak jika memenuhi syarat koefisien korelasi minimal 0,3.

4. Tahap Implementation

Data dikumpulkan dari subjek penelitian yaitu siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK IT Al-Furqon Sanden sebanyak 15 responden melalui teknik random sampling. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2025.

5. Tahap Evaluation

Tahap terakhir adalah melakukan analisis statistik deskriptif untuk meringkas data agar mudah dimengerti. Analisis dilakukan dengan menghitung persentase kecenderungan tingkat kesiapan kerja siswa pada setiap variabel untuk menentukan kategori keberhasilan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 14 responden, berikut adalah distribusi frekuensi kesiapan kerja pada tiga indikator utama:

Tabel 1. Distribusi frekuensi kesiapan kerja aspek sikap siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM) ditinjau dari penguasaan informasi dunia kerja

No	Kategori	Rentang Skor	Interval Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat kurang	$X \leq 31,5$	31	0	0 %

2	Kurang	$31,5 \leq X < 40,5$	32 – 40	0	0 %
3	Sedang	$40,5 \leq X < 49,5$	41 – 49	4	28 %
4	Baik	$49,5 \leq X < 58,5$	50 – 58	8	58 %
5	Sangat baik	$X \geq 58,5$	59 – 72	2	14 %
Jumlah				14	100 %

Tabel 2. Distribusi frekuensi kesiapan kerja aspek sikap siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM) ditinjau dari kemandirian belajar siswa

No	Kategori	Rentang Skor	Interval Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat kurang	$X \leq 35$	$X < 35$	0	0 %
2.	Kurang	$35 < X < 45$	36 – 44	0	0 %
3.	Sedang	$45 \leq X < 55$	45 – 54	0	0 %
4.	Baik	$55 \leq X < 65$	55 – 64	11	79 %
5.	Sangat baik	$X \geq 65$	65 – 70	3	21 %
Jumlah				14	100 %

Tabel 3. Distribusi frekuensi kesiapan kerja aspek sikap siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM) ditinjau dari disiplin kerja siswa dalam praktik mata diklat produktif

No	Kategori	Rentang Skor	Interval Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat kurang	$X \leq 28$	-	0	0 %
2.	Kurang	$28 \leq X < 36$	28 – 35	0	0%
3.	Sedang	$36 \leq X < 44$	36 – 43	0	0 %
4.	Baik	$44 \leq X < 52$	44 – 51	1	7%
5.	Sangat baik	$X \geq 52$	52 - 64	13	93 %
Jumlah				14	100 %

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa kesiapan kerja aspek sikap siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK IT AL – Furqon Sanden ditinjau dari penguasaan informasi dunia kerja, kecenderungan siswa berada pada kategori sedang (28%), disusul kategori baik (58%), kategori sangat baik (14%). Analisis ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja aspek sikap siswa ditinjau dari penguasaan informasi dunia kerja masih belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan beberapa faktor diantaranya masih kurangnya tingkat kesadaran akan pentingnya mencari informasi dunia kerja sebelum lulus. Selain itu siswa lebih terfokus dalam upaya-upaya persiapan menghadapi ujian akhir sekolah dan ujian akhir nasional daripada memikirkan bagaimana upaya mencari informasi dunia kerja.

Hasil analisis deskriptif untuk kesiapan kerja aspek sikap siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK IT AL – Furqon Sanden ditinjau dari kemandirian belajar siswa

yaitu kecenderungan siswa berada pada kategori baik (79%) dan kategori sangat baik (21%). Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja aspek sikap siswa ditinjau dari kemandirian belajar siswa hampir mencapai hasil yang maksimal dikarenakan masih ada faktor perbedaan tingkat kesadaran belajar siswa yang satu dengan siswa yang lain, siswa kurang inisiatif dalam mencari metode belajar yang nyaman dan efektif, masih ada siswa yang bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran dikelas bahkan terdapat beberapa siswa yang sering mengobrol atau bermain HP (hand phone) di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Selain itu tanggung jawab belajar siswa juga dinilai masih kurang, hal ini terbukti banyak siswa enggan mengerjakan tugas dari guru dengan berbagai macam alasan.

Hasil analisis deskriptif untuk kesiapan kerja aspek sikap siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK IT AL – Furqon Sanden ditinjau dari disiplin kerja dalam praktik mata diklat produktif yaitu kecenderungan siswa berada pada kategori sangat baik (93%), disusul kategori baik (7%). Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja aspek sikap siswa ditinjau dari disiplin kerja dalam praktik mata diklat produktif sudah mencapai hasil yang maksimal.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII TSM SMK IT Al-Furqon Sanden memiliki kesiapan kerja aspek sikap yang sangat baik pada indikator disiplin kerja praktik (93%). Namun, penguasaan informasi dunia kerja masih perlu mendapatkan perhatian lebih dari pihak sekolah agar lulusan lebih proaktif dalam menjemput peluang karier.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto.(2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta
- Sudirman.(2023). *Metodologi Penelitian I*. CV. Media Sains Indonesia
- Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta
- Sugiyono.(2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Sukardi. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sutrisno.(2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Th. 2003 *Tentang System Pendidikan Nasional*. <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>. Diakses pada 12 Februari 2025.
- Wakidi. (2001). *Kesiapan Kerja Peserta Pelatihan Bidang Otomotif di Loka Latihan Kerja Usaha Kecil dan Menengah (LKK-UKM) Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.